

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui unsur intrinsik, struktur yang membangun roman ini meliputi alur yang maju walaupun pada tahap tertentu ada peristiwa yang diterik kembali ke belakang (untuk mengenang beberapa peristiwa) dengan tahapan alur yakni tahap *situations, generating circumstances, rising action, climax, denouement*. Penokohan dalam roman ini menggambarkan karakter para tokoh yang saling berkaitan. Kehadiran tokoh tambahan juga sangat mendukung perkembangan si tokoh utama. Latar cerita meliputi tiga unsur yakni latar waktu, tempat dan sosial. Latar tempat yakni Surabaya, Wonokromo, dan Kota B. Latar waktu yakni saat jaman kolonialisme. Sedangkan latar sosial kehidupan Nyai Ontosoroh yang pribumi akan tetapi sangat Belanda.
2. Perwujudan citra perempuan dalam roman Bumi Manusia meliputi:
 - a. Perwujudan citra Nyai Ontosoroh dalam aspek fisik ditunjukkan sebagai perempuan dewasa yang dijadikan gundik memiliki dua anak. Citra fisik ditandai dengan melahirkan dan menyusui serta kegiatan sehari-hari yang berbau domestik.

- b. Perwujudan citra Nyai Ontosoroh dalam aspek psikis ditunjukkan sebagai perempuan yang tegar, mandiri dan berambisi. Terlihat dari keuletannya dalam memperjuangkan perusahaan milik suaminya.
- c. Perwujudan citra diri Nyai Ontosoroh sebagai individu yang memiliki pendirian dan pilihan yang kuat dalam hidupnya. Sebagai seorang gundik yang terlihat hina dia dapat memperlihatkan kemajuannya dalam bidang ilmu pengetahuan.
- d. Perwujudan citra Nyai Ontosoroh dalam aspek sosial dibagi dalam tiga hal yaitu: dalam keluarga, bagaimana ia menjalani status sebagai seorang gundik dengan dua anaknya. Dalam masyarakat, bagaimana ia menjelaskan kehadirannya sebagai gundik yang tidak seperti gundik pada biasanya.
- e. Perwujudan citra tokoh perempuan lain di antara Annelies Mellema dan Ibunda Minke.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itulah peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pendorong untuk mengembangkan studi analisis terhadap kajian novel.

Penelitian dengan novel Bumi Manusia mungkin dapat diteliti lebih lanjut dengan kajian yang lain dan dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar perluasan pemahaman akan dunia sastra semakin membudaya.